

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. INDOMARET CABANG BASERAH PERIODE
TAHUN 2014-2017**

Sukran

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi

Abstract

This study aims to analyze and assess the financial performance of PT. Indomaret Baserah Branch 2014-2017 Period. The research method used is descriptive method. The data types of this study are qualitative data and quantitative data. The data sources of this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used are documentation and interviews. Data analysis techniques are used as a tool for analyzing the cash flow statements needed to assess the company's financial performance using 5 Cash Flow Ratios. The results of the research obtained from the data that the financial performance of PT. Indomaret Baserah Branch is based on the results of the Operating Cash Flow Ratios for Current Liabilities (AKOKL), Operating Cash Flows on Capital Expenditures (AKOPM), Operating Cash Flows on Total Debt (AKOTH), and Operating Cash Flow on Net Income (AKOLB) showing less 1 which means the company's financial performance is bad. While the results of the Operational to Interest Cash Flow Ratio (AKOB) show results above 1, which means the company's financial performance is good.

Keywords: Financial Reports, Financial Performance, Cash Flow Reports, Cash Flow Ratios

Pendahuluan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi terhadap para penyandang dana dan juga untuk mendapat tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan suatu media penting dalam proses mengambil keputusan ekonomi. Sehingga dalam menjalankan usaha, perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi yang terjadi di perusahaan.

Menurut Hery (2015:124) menyatakan data Laporan Arus Kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

Akuntansi Perusahaan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi publik atas dana-dana pembeli yang dikelola perusahaan, sehingga memunculkan kebutuhan atas pengguna akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja perusahaan.

PT. Indomaret Cabang Baserah adalah sebuah pasar kecil atau tempat kecil yang menjual barang-barang bervariasi dan lengkap seperti didalam pasar. PT. Indomaret Cabang Baserah menggunakan komputer dalam menentukan harga sebuah Produk.

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini berikut merupakan gambaran data keuangan perusahaan Indomaret Cabang Baserah periode 2014-2017 yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas.

Tabel 1.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi PT. Indomaret Cabang Baserah Tahun 2014-2017

No	Tahun	Pendapatan	Pembayaran Kepada Pemasok/Belanja Perusahaan	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
1	2014	1.638.073.024	1.200.000.000	259.865.726
2	2015	2.580.838.388	2.000.000.000	387.904.642
3	2016	3.668.660.712	3.000.000.000	452.520.506
4	2017	3.473.530.443	3.000.000.000	244.751.827

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Tabel 1.2 Target Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi PT. Indomaret Cabang Baserah Tahun 2014-2017

Tahun	Target Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Realisasi
2014	2.000.000.000	1.638.073.024
2015	3.000.000.000	2.580.838.388
2016	4.000.000.000	3.668.660.712
2017	4.000.000.000	3.473.530.443

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Dari data Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 penyajian pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan hasil penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatankegiatan operasi secara lengkap. Dan dapat kita lihat bahwa arus kas bersih dari aktiva operasi mengalami kenaikan empat tahun berturut. Tapi belum mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan induk, dapat kita lihat dari tabel diatas pada tahun 2014 Pendapatan yaitu sebesar Rp. 1.638.073.024, sedangkan target yang ditentukan oleh perusahaan induk adalah sebesar Rp. 2.000.000.000, dan pada tahun 2015 Pendapatan yaitu sebesar Rp. 2.580.838.388, sedangkan target yang ditentukan oleh perusahaan induk adalah sebesar Rp. 3.000.000.000, dan pada tahun 2016 Pendapatan yaitu sebesar Rp. 3.668.660.712, dan sedangkan target yang ditentukan oleh perusahaan induk adalah sebesar Rp. 4.000.000.000, Pada tahun 2017 Pendapatan yaitu sebesar Rp. 3.473.530.443 sedangkan target yang ditentukan oleh perusahaan induk adalah sebesar Rp. 4.000.000.000.

Melihat kondisi dari laporan arus kas PT. Indomaret Cabang Baserah pada tahun 2014 sampai 2017, karna adanya penurunan pendapatan pada tahun 2016 dan belum mencapai target yang ditentukan oleh Perusahaan pusat, maka ini menjadi masalah bagi anak perusahaan yang ada di Baserah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Marfu'ah (2016). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah ini adalah pada variabel yang diteliti yaitu menganalisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan. Kemudian perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marfu'ah adalah pada penelitian terdahulu peneliti mengambil sampel di PTPN II Tanjung Morawa, sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada PT. Indomaret Cabang Baserah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Marfu'ah (2016), hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PTPN II tanjung morawa buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan maka penulis mencoba membahas dalam bentuk proposal dengan Judul **“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun**

2014-2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indomaret Cabang Baserah periode tahun 2014-2017 diukur dengan menggunakan Analisis Laporan Arus Kas?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah periode tahun 2014-2017 diukur dengan menggunakan Analisis Laporan Arus Kas.

Tinjauan Pustaka

Menurut Munawir (2002:117) “Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi kerja perusahaan dibidang keuangan”. Menurut Fahmi (2012:2), “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut Sucipto (2003:6) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Menurut Harahap (2008: 257) mengemukakan bahwa “Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu”. Sedangkan arus kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011: 22) arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas.

Metode Penelitian Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, Penulis mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Masngudy dan Nursalim, (2012 :17) Penelitian deskriptif Menggunakan rumus persentase dengan angkaangka berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Selanjutnya membuat kejelasan yang lebih sempurna. Data deskriptif merupakan data yang didapat dengan perolehan nilai pasti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Indomaret Cabang Baserah Periode 2014-2017. Adapun waktu penelitian selama bulan November 2018 sampai bulan April 2019.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah PT. Indomaret Cabang Baserah yang terdiri dari posisi keuangan dan laba rugi. Sampel penelitian ini adalah Laporan Arus Kas pada PT. Indomaret Cabang Baserah periode 2014-2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, Yaitu data yang diukur secara tidak langsung seperti aktivitas, keterampilan, sikap dan sebagainya. Data ini meliputi gambaran umum PT. Indomaret cabang baserah. seperti sejarahnya berdirinya, Truktur organisasi dan sebagainya
- b. Data kuantitatif, Yaitu Data yang bisa dihitung atau diukur. Data ini berbentuk angka. Dalam hal ini Data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah periode 2014-2017, yang berupa posisi keuangan dan laporan laba/rugi.

Menurut Sugiyono (2007:12) dalam buku metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis dikelompokkan menjadi dua, Yaitu:

- a. Data Primer, Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.
- b. Data Sekunder, Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, Sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap kewajiban lancar

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKOKL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi bunga.

$$AKOBP = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$AKOPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.

$$AKOTH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba bersih

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$AKOLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Hasil Penelitian Pengukuran Rasio Arus Kas

Metode yang diperlukan untuk menilaikinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dari tahun 2014-2017 adalah dengan analisis rasio arus kas. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di atas maka dapat dinilai kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan arus kas, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKOTKL)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

$$AKOKL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$AKOKL \text{ tahun } 2014 = \frac{259.865.726}{400.000.000} = 0,64$$

$$AKOKL \text{ tahun } 2015 = \frac{387.904.642}{532.315.347} = 0,72$$

$$AKOKL \text{ tahun } 2016 = \frac{452.520.506}{556.516.410} = 0,81$$

$$AKOKL \text{ tahun } 2017 = \frac{244.751.827}{453.130.490} = 0,54$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

**PT. Indomaret Cabang Baserah Rasio Arus Kas Operasi
Terhadap Kewajiban Lancar (AKOTKL) Tahun 2014-2017
(Disajikan dalam satuan Rupiah)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran
2014	259.865.726	400.000.000	0,649 Kali
2015	387.904.642	532.315.347	0,728 Kali
2016	452.520.506	556.516.410	0,813 Kali
2017	244.751.827	453.130.490	0,540 Kali

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Dari tabel 4.1 di atas terlihat bahwa arus kas operasi untuk tahun 2014 adalah sebesar 0,64 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 64 rupiah arus kas operasi. Sedangkan untuk tahun 2015, rasio arus kas operasi sebesar 0,72 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 72 rupiah arus kas operasi. Untuk tahun 2016 rasio arus kas operasi adalah sebesar 0,81 yang berarti bahwa untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 81 rupiah arus kas operasi. Untuk Tahun 2017 rasio arus kas operasi adalah sebesar 0,54 yang berarti bahwa untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 54 rupiah arus kas operasi. Dari tahun 2014-2017 rasio arus kas operasi masih dibawah angka 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar dari arus kas aktivitas operasi.

Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL) dari tahun 2014-2017 masih berada di bawah angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (AKOB)

Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga:

$$AKOBP = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

$$AKOBP \text{ tahun } 2014 = \frac{259.865.726 + 4.085.263 + 136.337.323}{4.085.263} = 97,983$$

$$AKOBP \text{ tahun } 2015 = \frac{387.904.642 + 5.673.292 + 40.683.896}{5.673.292} = 76,544$$

$$AKOBP \text{ tahun } 2016 = \frac{452.520.506 + 7.890.839 + 331.560.422}{7.890.839} = 100,365$$

$$AKOBP \text{ tahun } 2017 = \frac{244.751.827 + 6.735.698 + 88.794.838}{6.735.698} = 50,519$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

**PT. Indomaret Cabang Baserah Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
(AKOBP) Tahun 2014-2017 (Disajikan dalam satuan Rupiah)**

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga	Pajak	Perputaran
-------	-------------------------	------------------	-------	------------

2014	259.865.726	4.085.263	136.337.323	97,983 Kali
2015	387.904.642	5.673.292	40.683.896	76,544 Kali
2016	452.520.506	7.890.839	331.560.422	100,365 Kali
2017	244.751.827	6.735.698	88.794.838	50,519 Kali

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Dari hasil perhitungan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Indomaret Cabang Baserah untuk tahun 2014 adalah sebesar 97,983 kali yang berarti bahwa arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 97 kali sedangkan pada tahun 2015 kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga adalah 76,544 kali berarti bahwa arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah sebesar 76 kali. Sedangkan pada tahun 2016 kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga adalah 100,365 kali berarti bahwa arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah sebesar 100 kali. Pada tahun 2017 kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya bunga adalah 50,519 kali berarti bahwa arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah sebesar 50 kali. Dari tahun 2014-2017 perusahaan masih mampu membayar biaya bunga, tetapi perusahaan mengalami penurunan kemampuan menutupi biaya bunga mulai dari tahun 2014 sebesar 97 kali menjadi 50 kali pada tahun 2017.

Secara keseluruhan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (AKOBP) dari tahun 2014-2017 berada di atas angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah tinggi atau baik.

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur Arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi, dan aktinitas investasi lainnya.

$$AKOPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$AKOPM \text{ tahun } 2014 = \frac{259.865.726}{1.576.826.910} = 0,164$$

$$AKOPM \text{ tahun } 2015 = \frac{387.904.642}{2.556.194.549} = 0,151$$

$$AKOPM \text{ tahun } 2016 = \frac{452.520.506}{3.615.863.820} = 0,125$$

$$AKOPM \text{ tahun } 2017 = \frac{244.751.827}{3.426.862.523} = 0,071$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

PT. Indomaret Cabang Baserah Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM) Tahun 2014-2017 (Disajikan dalam satuan Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran
-------	-------------------------	-------------------	------------

2014	259.865.726	1.576.826.910	0,164 Kali
2015	387.904.642	2.556.194.549	0,151 Kali
2016	452.520.506	3.615.863.820	0,125 Kali
2017	244.751.827	3.426.862.523	0,071 Kali

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2014 adalah 0,164 yang berarti kemampuan arus kas operasi PT. Indomaret Cabang Baserah dalam membiayai pengeluaran modal adalah sebesar 0,16 kali, sedangkan untuk tahun 2015 sebesar 0,15 kali, pada tahun 2016 sebesar 0,13 dan pada tahun 2017 sebesar 0,07 kali. Dari tahun 2014-2017 rasio pengeluaran modal masih dibawah angka 1 sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modal.

Secara keseluruhan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM) dari tahun 2014-2017 berada di bawah angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

4. Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (AKOTH)

Rasio Arus Kas Operasi terhadap total hutang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.

$$AKOTH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$AKOTH \text{ Tahun 2014} = \frac{259.865.726}{656.720.304} = 0,395$$

$$AKOTH \text{ Tahun 2015} = \frac{387.904.642}{865.536.090} = 0,448$$

$$AKOTH \text{ Tahun 2016} = \frac{452.520.506}{1.217.320.822} = 0,371$$

$$AKOTH \text{ Tahun 2017} = \frac{244.751.827}{1.025.224.903} = 0,238$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 PT. Indomaret Cabang Baserah Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (AKOTH) Tahun 2014-2017 (Disajikan dalam satuan Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran
2014	259.865.726	656.720.304	0,395 Kali
2015	387.904.642	865.536.090	0,448 Kali
2016	452.520.506	1.217.320.822	0,371 Kali
2017	244.751.827	1.025.224.903	0,238 Kali

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa rasio total hutang untuk tahun 2014 adalah sebesar 0,395 yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih sebesar 39,5%, sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar

0,448 yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih sebesar 44,8%. Tahun 2016 analisis rasio total hutang sebesar 0,371 yang berarti bahwa perusahaan dijamin dengan arus kas operasi sebesar 37,1% dan pada tahun 2017 analisis rasio total hutang sebesar 0,238 yang berarti bahwa perusahaan dijamin dengan arus kas operasi sebesar 23,8%. Dari tahun 2014-2015 menunjukkan peningkatan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Sedangkan pada tahun 2016-2017 menunjukkan penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

Secara keseluruhan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (AKOTH) dari tahun 2014-2017 berada di bawah angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi aktual mempengaruhi laba bersih.

$$AKOLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$AKOLB \text{ tahun 2014} = \frac{259.865.726}{461.174.034} = 0,563$$

$$AKOLB \text{ tahun 2015} = \frac{387.904.642}{566.178.242} = 0,685$$

$$AKOLB \text{ tahun 2016} = \frac{452.520.506}{795.693.933} = 0,568$$

$$AKOLB \text{ tahun 2017} = \frac{244.751.827}{554.347.340} = 0,441$$

Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 PT. Indomaret Cabang Baserah Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih (AKOLB) Tahun 2014-2017 (Disajikan dalam satuan Rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perputaran
2014	259.865.726	461.174.034	0,563 Kali
2015	387.904.642	566.178.242	0,685 Kali
2016	452.520.506	795.693.933	0,568 Kali
2017	244.751.827	554.347.340	0,441 Kali

Sumber: PT. Indomaret Cabang Baserah, 2018.

Hasil perhitungan diatas terlihat bahwa nilai rasio arus kas laba bersih pada tahun 2014 adalah sebesar 0,56 yang berarti dari arus kas operasi dari laba bersih adalah sebesar 56%, sedangkan tahun 2015 sebesar 68% pada tahun 2016 sebesar 56% dan pada tahun 2017 sebesar 44%. Dari tahun tahun 2014-2016 arus kas operasi dari laba bersih paling besar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 68%.

Secara keseluruhan Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKOLB) dari tahun 2014-2017 berada di bawah angka 1, maka secara

keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2014, tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

Kesimpulan dan Sara Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKOKL) pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun 2014-2017 menunjukkan kurang baik dikarenakan PT. Indomaret Cabang Baserah yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 yang berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi di tahun tersebut tanpa adanya dukungan aktivitas lain dari pemanfaatan arus kas perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar kurang baik (buruk).
2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga Pajak (AKOBP) pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun 2014-2017 menunjukkan sangat baik dikarenakan PT. Indomaret Cabang Baserah yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap bunga di atas 1 yang berarti perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan tidak mampu membayar bunga sangat kecil. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap bunga pajak sangat baik.
3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal (AKOPM) pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun 2014-2017 menunjukkan kurang baik dikarenakan PT. Indomaret Cabang Baserah yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal di bawah 1 yang berarti perusahaan tersebut tidak mampu membiayai pengeluaran modal dan secara otomatis nilai kinerja keuangan rendah. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal kurang baik (buruk).
4. Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (AKOTH) pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun 2014-2017 menunjukkan kurang baik dikarenakan PT. Indomaret Cabang Baserah yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap total hutang dibawah 1 yang berarti perusahaan tersebut tidak cukup memiliki kemampuan yang lebih dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi dan total hutang di tahun tersebut tanpa dukungan aktivitas lain dari pemanfaatan arus kas perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total hutang kurang baik (buruk).

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih (AKOLB) pada PT. Indomaret Cabang Baserah Periode Tahun 2014-2017 menunjukkan kurang baik dikarenakan PT. Indomaret Cabang Baserah yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap laba bersih dibawah 1 yang berarti perusahaan tersebut tidak mampu menilai arus kas operasi terhadap laba bersihnya. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indomaret Cabang Baserah dengan menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih kurang baik (buruk).

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada:

1. Perusahaan menjaga nilai kinerja keuangan perusahaannya berdasarkan pada laporan arus kasnya terutama pemanfaatan arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Pemanfaatan aktivitas yang dimaksudkan adalah agar perusahaan menempatkan penggunaan arus kas nya pada investasi jangka pendek seperti pembayaran kewajiban yang kecenderungan pengembaliannya lebih cepat agar pembayaran kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dapat terpenuhi tepat waktu.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih mendalam tentang rasio-rasio yang telah dibahas didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung. Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2008.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Marfu'ah. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.
- Munawir, 2002. *Akutansi Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sucipto, 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Sumatra Utara.
- Sugiyono, 2007 . *Statistika Untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.